



LATIHAN - Pemain PSIM Yogyakarta saat berlatih di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, belum lama ini.

Dibayangi Kekalahan 6-0 di Pramusim, PSIM Yogyakarta Harus Ekstra Waspada

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta akan melakoni laga tandang ketiganya di BRI Super League 2025/2026 saat menantang tuan rumah Bali United di Stadion Kapten I Wayan Ditta, Gianyar, Bali, Sabtu (20/9).

Meski di dua laga tandang sebelumnya sukses memetik poin penuh dari Persebaya Surabaya dan Mahut United, namun untuk kali ini pemain PSIM diminta ekstra waspada. Sebab, bayang-bayang kekalahan setengah lusin gol tanpa balas atau 6-0 di laga pramusim bulan Juli lalu saat lawan Bali United masih segar diingatan pemain Laskar Mataram.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel, mengatakan, secara umum untuk persiapan anak asuhnya berjalan cukup baik. Hasil minor dari Borneo FC di pekan kelima sudah dilupakan. "Persiapan berjalan bagus, kita fokus dengan apa yang bisa kita kembangkan. Pada dasarnya (persiapan) selalu sama," ucapnya, Kamis (18/9).

Dia tak mau, kesalahan saat mengambil keputusan ketika lawan Borneo FC terulang di laga kontra Bali United. Meski Bali kini baru sekali menang, namun mereka tetapih tim kuat. "Jika dilihat di laga sebelumnya, kita bermain cukup bagus. Tapi, kita tiga kali kehilangan bola dengan cara yang fatal, dan

tiga itu menjadi gol. Menurut saya keputusan yang dibuat harus tepat, dan kita harus mengeksekusi itu dengan benar. Jadi, di bagian itu kita bisa tingkatkan (saat lawan Bali)," ucapnya.

Mener Belanda itu menyebut, pengambilan keputusan dalam pertandingan sepak bola harus berada di momentum yang tepat. Pemain tak boleh gegabah dalam mengambil keputusan. "Tentu kita ingin mengurangi kesalahan. Eksekusi dan keputusan harus dipikirkan lagi. Jadi selanjutnya kita ingin bermain terbaik," ucapnya.

Setelah melakukan evaluasi dengan pemainnya, Vaa Gastel mengakui sudah menemukan solusi agar keputusan-keputusan yang membuat fatal gawang sendiri harus dikurangi. "Mereka (pemain) pikir itu keputusan yang tepat, tapi kadang saya tidak setuju. Setelah itu kita berdiskusi dan menonton video dan menemukan solusi," tegasnya.

Eks pelatih Besiktas itu menegaskan ingin semua pemainnya bermain sesuai dengan filosofi yang diusung, bukan sesuai kehendak masing-masing pemain. "Kita mencoba untuk menjelaskan dengan filosofi dan metode saya. Sekarang kita tunjukkan bagaimana caranya untuk mengembangkannya. Kami harap bisa ke step selanjutnya," tukasnya. **[mur]**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. PSIM Jogja | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005